

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini keingintahuan masyarakat akan informasi dari waktu ke waktu semakin meningkat. Informasi yang setiap saat atau bahkan setiap detik bisa berganti. Bahkan kini informasi telah menjadi komoditi ekonomi yang penting, yang membuat orang berlomba-lomba untuk mengejanya. Sebab di dalam masyarakat yang menyukai adanya informasi yang baik (*well informed*), siapa yang memiliki informasi dialah yang berkuasa (*information is power*) jika masyarakat tidak mengetahui akan suatu informasi maka dia akan merasa menjadi orang yang tidak tau apa-apa. Pada saat sekarang ini masyarakat cukup merasa betapa penting dan dahsyatnya pengaruh arus informasi didalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak adanya informasi seolah-olah semuanya terhenti, hidup dan kehidupan umat manusia sekarang ini benar-benar telah dikendalikan dan dikuasai oleh informasi. Disamping dengan tercukupinya informasi yang didapat dari media massa maka dapat menunjang berbagai macam kebutuhan lainnya seperti kebutuhan rohani, kebutuhan sosial, kebutuhan intelektual dan lain-lain.

Menurut (Kamath dalam santana, 2009) laporan mendalam (*depth reporting*) mengartikan pemberitahuan kepada pembaca inti kisah sesungguhnya, secara mendalam (lengkap), seimbang, dan terorganisir dengan kelengkapan latar belakang. Sehingga berita yang dihasilkan dapat tersaji secara mendalam tidak sekedar peristiwa yang . Maka dari itula laporan mendalam (*depth reporting*) kerap disebut juga dengan peliputan investigasi secara natural (*investigative reporting by nature*). Reportase mendalam (*in-depth Report*) yang berfokus kepada upaya penyajian latar belakang informasi yang sangat detail karena keinginan dari khalayak yang ingin disuguhkan berita yang lebih jelas dan detail yang tidak

menggunakan bahasa yang berbelit-belit agar lebih mudah untuk dipahami oleh khalayak. Laporan utama merupakan berita pokok yang penting dan layak untuk disajikan dalam suatu penerbitan pers, dimana laporan utama Padang Ekspres mengangkat masalah-masalah yang ada dan sedang terjadi pada saat sekarang ini, yang dibahas secara mendalam dengan tujuan memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya kepada khalayak.

Dari sekian banyak sumber informasi yang tersedia saat ini, surat kabar dan majalah merupakan salah satu sumber yang dapat memberikan informasi dengan lengkap, dalam dan jelas tentang segala peristiwa dan segala kemajuan-kemajuan yang terjadi. Memberikan informasi yang beragam serta peristiwa yang tengah terjadi di masyarakat merupakan fungsi dari surat kabar paling utama. Kehadiran surat kabar itu sendiri, menjadi sebuah alternatif utama bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang tengah hangat terjadi. Masyarakat merasakan bahwa mendapatkan informasi itu tidak hanya melalui komunikasi dan tidak hanya cukup dilakukan jika hanya melalui panca indra manusia belaka. Tetapi juga melalui surat kabar dan majalah, masyarakat dapat memperoleh dan menyimak dengan lebih seksama penjelasan mengenai segala informasi yang ingin diketahui secara lebih lanjut.

Menurut (Efendy, 2002) menyatakan surat kabar adalah “lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat, isinya aktual mengenai apa saja dan dimana saja diseluruh dunia untuk diketahui pembaca”. Sebagai sumber informasi, isi dari surat kabar senantiasa dituntut untuk menyajikan informasi secara benar, berbobot serta dapat dipercaya sebagai peristiwa fisik yang menempati ruang dan waktu maupun sebagai kejadian abstrak yang mengambil tempat dihati masyarakat. Keberadaan surat kabar haruslah dapat diandalkan oleh pembacanya sebagai landasan berfikir, bersikap dan bertindak untuk menghadapi lingkungan yang semakin berkembang dimensi dan jangkauan ruang serta waktunya menyertai perkembangan masyarakat. Lingkungan yang semakin kompleks hanya

dapat dikuasai melalui media massa sebagai kepanjangan dari saluran- saluran komunikasi yang ada.

Perkembangan dan kemajuan masyarakat Indonesia saat ini yang sudah terbilang maju, dan pada hakekatnya masyarakat merasa tidak puas dengan informasi yang kering dan dangkal tanpa diberikan gambaran yang lengkap dan mendalam. Masyarakat menginginkan adanya suatu laporan yang dapat memenuhi selera keingin tahuannya, bukan hanya sekedar dari laporan-laporan yang sedang marak diperbincangkan saja tetapi juga memerlukan bukti yang lengkap dan mendalam sehingga pembaca dapat lebih memahami duduk perkara dari peristiwa yang di informasikan tersebut. Seiring dengan kehidupan masyarakat yang semakin padat, kompleks dan rumit, maka semakin dipahami bahwa setiap peristiwa ada hubungannya dengan peristiwa lainnya. Setiap peristiwa yang jatuh dari langit sekalipun pastilah mempunyai latar belakang dan perkembangan, sehingga membuat masyarakat memerlukan informasi yang lebih lengkap yaitu yang disertai dengan latar belakang, relasi dan kecenderungan yang akan terjadi.

Menurut MV. Kamath, istilah untuk laporan yang lengkap ini didalam dunia jurnalistik sangatlah beragam, yaitu: “Segala sesuatu yang membuat pembaca tahu mengenai seluruh aspek yang terjadi pada sebuah subjek dari kepastian informasi yang diberikan, termasuk latar belakang dan atmosfernya, *depth reporting* menekankan sebuah kisah berita dengan semacam ketelitian detil dan latar belakang. Dasar dari laporan mendalam itu sendiri ialah kejadian. Setiap kejadian dicari hubungannya, latar belakang dan digali lagi maknanya serta arah perkembangannya. Ada interpretasi yang dibangun melalui pencarian relasi, latar belakang dan perspektifnya.

Mengingat mulai berlakunya industri pers di Indonesia yang menuntut diberikannya informasi yang selengkap-lengkapnya dan mendalam sesuai dengan keinginan khalayak

membuat media cetak harus menyajikan berita atau laporan yang dikenal sebagai laporan yang mendalam. Tuntutan kepada media cetak untuk menyajikan berita yang lengkap dan mendalam lahir sebagai akibat perkembangan media massa yang ditunjang dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi. Diantaranya ditandai dengan lahirnya elit-elit baru yang mengandalkan pemikirannya dari pada pekerjaan otot, oleh Alvin Toffler dinamakan “kelompok kognitariat”.

Menurut Susanto teknologi komunikasi adalah media atau alat bantu yang digunakan untuk memperoleh informasi/data ataupun memberikan informasi/data kepada orang lain, serta untuk alat komunikasi. Kemajuan teknologi komunikasi pada saat ini membuat media cetak khususnya surat kabar mengalami perkembangan, bukan hanya dari bentuk fisiknya saja tetapi juga isi dan berita yang disajikan. Faktor pendorong perkembangan lainnya yaitu persaingan. Media cetak harus dapat bersaing dengan media massa lainnya, terutama televisi. Hal ini membuat media cetak harus bersaing untuk menyajikan berita yang lebih mendetil, lebih lengkap, lebih mendalam, lebih mengungkapkan makna dan interpretasi kejadian. Penulisan laporan mendalam pada media cetak biasanya terdapat pada surat kabar dan majalah, tetapi penulisan laporan mendalam pada kedua media cetak tersebut memiliki beberapa perbedaan. Dilihat dari segi kuantitas penerbitan, jangka waktu penerbitan, dan banyaknya ruang yang tersedia. Untuk itu penulisan berita pada surat kabar dikembangkan menjadi penulisan berita yang tidak sekedar melaporkan urutan fakta, sekaligus juga fakta dan konteksnya, dan hubungannya dengan fakta-fakta lain, dengan latar belakang, interpretasi serta perspektif perkembangannya.

Laporan utama pada surat kabar Padang Ekspres memang merupakan suatu liputan *the long story*, yaitu suatu pelaporan yang dibuat secara panjang, mendalam dan penuh muatan data, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan bagi pembaca. Hal inilah yang harus dicermati oleh para penulis berita, penulis harus membawa pembaca tertarik untuk berada disebuah

perjalanan yang panjang. Penulisan berita yang hanya mengungkapkan fakta telanjang dengan satu interpretasi linier, yakni laporan yang menurut urutan kejadian (waktu), yang sekedar menunjukkan konsekuensi tentang peristiwa sudah tidak memadai lagi. Artinya tidak memenuhi kebutuhan khalayak yang ingin tahu lewat surat kabar. Seharusnya setiap peristiwa yang penting dicari dan diteliti latar belakangnya kaitannya dengan peristiwa-peristiwa lain, dijabari arah perkembangannya dan dilaporkan dalam suatu berita yang sanggup mengungkapkan makna yang sepenuhnya dari peristiwa tersebut.

Lebih lanjut dikatakan, tujuan pokok laporan mendalam adalah memberikan informasi yang selengkapnya kepada khalayak pembaca surat kabar atau majalah. Bukan sekedar fakta yang tampak dan terputus tapi seluruh fakta yang disertai latar belakang, kaitan serta perspektifnya, karena suatu peristiwa tidak berdiri sendiri melainkan dengan peristiwa lain. Penulisan laporan mendalam di surat kabar disajikan dalam bentuk laporan utama. Sebagai tulisan pendukung berita utama tersebut terdapat pula beberapa tulisan lainnya dengan menyetengahkan bahasan yang sama tetapi judul yang berbeda.

Hal ini mendasari peneliti untuk meneliti mengenai pola penulisan laporan mendalam pada surat kaabar tersebut, apakah laporan utama yang disajikan telah memenuhi kebutuhan informasi yang lengkap bagi masyarakat. Semakin lengkap data dan fakta yang disajikan maka aspek kedalaman dari berita tersebut dapat dirasakan pembaca. Karena alasan yang telah dikemukakan diatas pulalah yang menjadi dasar pertimbangan peneliti memilih suratkabar Padang Ekspres sebagai objek penelitian, disamping surat kabar tersebut merupakan media cetak lokal dengan cakupan yang luas di Sumatra barat.

Penelitian ini berjudul **Pola Penulisan Laporan Mendalam (*depth reporting*) pada “Laporan Utama” surat kabar Padang Ekspres**, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola penulisan laporan utama pada surat kabar Padang Ekspres. Surat Kabar

harian Padang Ekspres adalah surat kabar yang terbit di Padang, Sumatera Barat, Padang Ekspres merupakan surat kabar lokal yang memiliki pola penjualan tertinggi di Sumbar. Objek pada penelitian ini meliputi laporan utama dari surat kabar padang ekspres, dalam rentang waktu 2 bulan, yakni dari Januari dan Februari 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah ini berisi tentang apa saja permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian yang dilakukan. Tentunya masalah yang dihasilkan tidak terlepas dari latar belakang masalah yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pola penulisan laporan mendalam (*depth reporting*) pada “laporan utama” surat kabar Padang Ekspres?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pola penulisan laporan mendalam (*depth reporting*) pada “laporan utama” surat kabar Padang Ekspres dilihat dari aspek komprehensif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu komunikasi, terutama dibagian jurnalistik penulisan berita dan juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana memahami dan mencerna informasi dengan baik dan benar sehingga apa yang disampaikan bisa sesuai dengan makna pesan yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai media membagikan ilmu yang telah diperoleh oleh peneliti selama duduk di bangku perkuliahan sehingga bermanfaat kedepannya guna menambah ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, komunikasi massa dan khususnya yang terkait dengan media cetak.